

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada dasarnya metode deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan dan menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian deskriptif dikatakan sebagai metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi subjek sesuai dengan apa adanya, Best juga menjelaskan studi penelitian deskriptif pada dasarnya dipersiapkan untuk memperoleh informasi mengenai status fenomena (dalam Darmadi, 2014).

Creswell berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam *setting* yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti (dalam Herdiansyah, 2014).

Pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah topik yang diangkat benar-benar perlu untuk dieksplorasi secara mendalam. Sebagaimana yang diungkap oleh Creswell bahwa ada beberapa kemungkinan mengapa suatu topik perlu dieksplorasi, yaitu karena bisa jadi topik tersebut tidak mudah diidentifikasi, dan adanya kebutuhan untuk menyajikan suatu topik atau fenomena secara lebih detail dan terperinci (Herdiansyah, 2014).

#### **3.2. Sumber Data**

Azwar (2016) menyatakan sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu :

### 3.2.1. Data Primer

Data primer adalah data tangan pertama atau bisa disebut dengan data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari subjek atau informan dengan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari dan dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer merupakan data yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif, istilah sampel diganti menjadi subjek, informan, partisipan atau sasaran penelitian (Poerwandari, 2013). Dalam hal ini, penulis akan menggunakan istilah subjek sebagai sampel penelitian. Teknik yang digunakan untuk menentukan subjek dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Subjek dalam penelitian ini sebanyak tiga orang, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Remaja yang mengalami *broken home*
- 2) Berjenis kelamin laki-laki atau perempuan
- 3) Usia 17-21 tahun

### 3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tangan kedua atau bisa disebut dengan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian dan sebagai data pendukung seperti literatur, buku-buku catatan harian dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer agar penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih akurat. Data sekunder dalam penelitian disebut juga dengan informan tau, yaitu orang yang mengenal dan mengetahui tentang kehidupan data primer. Dalam penelitian ini informan tau ada tiga orang dan berinisial M, N, dan RS. Informan tau M merupakan informan tau dari subjek SH yang

mana ia merupakan kawan lama sekaligus sahabat subjek, informan tau N merupakan informan tau dari subjek SSA yang mana ia merupakan ayuk kandung dari subjek sendiri, dan yang terakhir informan tau RS merupakan informan tau dari subjek DPM yang mana ia merupakan kawan lama sekaligus tetangga subjek.

### **3.3. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di tiga tempat yang pertama di kediaman subjek berinisial SH tepatnya di Jl. Bank raya 3 Palembang, yang kedua di kampus Universitas UIN Raden Fatah Palembang, dan yang ketiga di KFC plaju. Waktu penelitian dimulai pada Januari 2019 hingga dengan selesai.

Pertimbangan peneliti untuk memilih tempat penelitian tersebut dikarenakan sesuai dengan janji yang dibuat oleh kedua belah pihak untuk melakukan wawancara penelitian.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### **3.4.1. Observasi**

Syaodih mengatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu terknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung ( dalam Satori & Aan, 2014). Tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut (Poerwandari, 2013).

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi *non-partisipatif* yang mana observasi *non-partisipatif* ini sama dengan istilah pengamatan biasa (Satori & Aan, 2014). Peneliti memperhatikan subjek secara penampilan

fisik, komunikasi verbal, non verbal, dari aktivitas yang dilakukan, interaksi dengan lingkungan, dan hal-hal yang unik dengan cara melakukan pencatatan.

#### 3.4.2. Wawancara

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan (Suwartono, 2014). Pada umumnya, wawancara terdiri atas tiga bentuk, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur (Herdiansyah, 2014).

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur, yaitu menggunakan pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan. Maksudnya, jawaban yang diberikan oleh terwawancara tidak dibatasi, sehingga subjek dapat lebih bebas mengemukakan jawaban apa pun sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan (Herdiansyah, 2014). Dalam wawancara jenis ini, pewawancara adalah yang lebih mengarahkan pembicaraan. Seperti halnya dengan wawancara tidak terstruktur, dalam wawancara semi-terstruktur ini pewawancara tidak mengajukan persoalan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Wawancara jenis ini lebih terarah (Suwartono, 2014).

#### 3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek (Herdiansyah, 2014). Gottschalk (dalam Satori & Aan, 2014) menjelaskan dokumen seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat-surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya. Selanjutnya, dalam arti yang lebih luas Gottschalk menyatakan dokumen

(dokumentasi) berarti berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun baik bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis analisis data. Untuk mendukung penelitian ini, digunakan dokumen berupa foto, hasil observasi, rekaman wawancara, dan data subjek.

### **3.5. Metode Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah mengurai dan mengolah data mentah menjadi data yang dapat ditafsirkan dan dipahami secara lebih spesifik dan diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama, sehingga hasil dari analisis data yang baik adalah data olah yang tepat dan dimaknai sama atau relatif sama dan tidak bias atau menimbulkan perspektif yang berbeda-beda (Herdiansyah, 2014).

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik Miles dan Huberman terdiri atas : data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification yang dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh (Satori & Aan, 2014).

#### **3.5.1. Reduksi Data**

Ketika peneliti mulai melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit. Itu sebabnya perlu, perlu dilakukan analisis data melalui data reduksi. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtikarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang sangat tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

### 3.5.2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3.5.3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di buat masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

## **3.6. Keabsahan Data**

Setiap penelitian membutuhkan uji keabsahan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian kualitatif, yang diuji adalah datanya. Pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan adalah uji kredibilitas data, adapun rencana untuk melakukan uji kredibilitas dalam penelitian ini adalah triangulasi dan member check. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kredibilitas data penelitian dilakukan dengan :

### 3.6.1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar untuk keperluan pengecekan atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik. (Reza, 2016) peneliti perlu perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu.

### 3.6.2. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila para pemberi data sudah menyepakati data yang diberikan berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel (Satori & Aan, 2014).